

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN
PERKERETAAPIAN DI INDONESIA**



Oleh:

Ilham Nur Ridwan

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN
PERKERETAAPIAN DI INDONESIA**



Ilham Nur Ridwan

NIM 1012080024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual

2015

Tugas Akhir Karya Disain berjudul:

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERKERETAAPIAN DI INDONESIA diajukan oleh Ilham Nur Ridwan, NIM 1012080024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal, 22 April 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.
NIP. 19650522 1992 03 1 003

PembimbingII/Anggota

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 1985 03 1 003

Cognate/Anggota

Indiria Maharsi, M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Prog. Studi
Disain Komunikasi Visual/
Ketua/Anggota

Drs.Hartono Karnadi,M.Sn.
NIP. 650209 1995 12 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan Desain

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des
NIP. 19590802 1988 03 2 002

M.Sholahuddin, S.Sn.,M.T.
NIP. 19701019 1999 03 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya desain ini penulis persembahkan kepada Bapak Henry Togelang dan Ibu Wuryani yang telah sangat banyak berjasa dalam kehidupan penulis, karya desain ini juga dipersembahkan bagi segenap keluarga besar yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis mengerjakan karya desain ini.





“Urip iku mung mampir ngguyu” (Sudjiwo Tedjo)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan karya desain yang berjudul Perancangan **Buku Cerita Bergambar Sejarah Dan Perkembangan Perkeretaapian Di Indonesia** ini dapat diselesaikan . Laporan karya desain ini dapat terwujud berkat bantuan banyak pihak baik yang terlibat secara langsung, maupun tidak langsung.

Perancangan karya desain ini selain untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, juga sebagai wujud kecintaan dan apresiasi penulis terhadap dunia perkeretaapian di Indonesia. Melalui buku cerita bergambar ini, diharapkan masyarakat dan khususnya anak-anak dapat menerima informasi dan pengetahuan mengenai sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia.

Buku cerita bergambar ini dirancang untuk memberikan informasi secara ringan, menarik dan menambah wawasan mengenai sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia. Dalam buku cerita bergambar ini, penulis mengharapkan agar masyarakat dan khususnya anak-anak dapat lebih mengapresiasi sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyaklah kekurangan dalam perancangan buku cerita bergambar ini. Untuk itu, Koreksi, saran dan kritik dari pihak-pihak yang mengapresiasi sangat diharapkan. Semoga tugas akhir karya desain perancangan buku cerita bergambar ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa karya disain ini masih jauh dari sempurna, segala kritik, saran dan koreksi dari berbagai pihak untuk menyempurnakan kekurangan dalam tulisan ini akan diterima dengan tangan terbuka.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Ilham Nur Ridwan



Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah Puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya hingga laporan karya tugas akhir ini dapat diselesaikan dan menjadi sebuah *grand finale* yang layak untuk mengakhiri masa kuliah.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada;

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Kepala Program Desain Komunikasi Visual Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga Dosen Wali. Terima kasih atas segala wejangan serta telah selalu *nyusu-nyusu* agar segera menyelesaikan masa kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih banyak atas bantuan dan segala perhatiannya sehingga karya desain tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Drs. Asnar Zacky selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, kesabaran dan dukungannya, sehingga karya desain tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Indiria Maharsi, M.Sn. selaku penguji ahli, yang telah memberikan banyak kritik, saran dan masukan bagi karya desain tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Progam Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta staf. Terima kasih atas bantuan dan

ilmu yang berguna selama masa kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

9. Bapak Henry Togelang dan Ibu Wuryani, selaku orang tua yang telah banyak bersabar dan banyak memberikan dorongan sehingga karya tugas akhir ini dapat diselesaikan.
10. Denik, Rasha dan Azka, dan segenap teman-teman, bagi merekalah karya tugas akhir ini penulis persembahkan.



PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ilham Nur Ridwan
NIM : 1012080024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Disain Komunikasi Visual
Judul : Perancangan Buku Cerita

Bergambar Sejarah dan
Perkembangan Perkeretaapian Di
Indonesia

Menyatakan bahwa proses perancangan karya desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis

Ilham Nur Ridwan

ABSTRAK

Perancangan Buku Cerita Bergambar Sejarah dan Perkembangan Perkeretaapian di Indonesia

Oleh: Ilham Nur Ridwan

NIM : 1012080024

Kereta api merupakan sarana transportasi umum yang merupakan urat nadi perekonomian banyak bangsa, kereta api juga memainkan peranan penting dalam sejarah suatu bangsa, tak terkecuali bangsa Indonesia. Namun apresiasi masyarakat terhadap perkeretaapian sangatlah kurang sehingga rasa memiliki terhadap moda transportasi ini sangatlah kurang.

Buku cerita bergambar ini ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang sejarah perkeretaapian di Indonesia, merangsang rasa keingintahuan audiens untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik tersebut, dan di kemudian hari diharapkan dapat memotivasi audiens untuk mengembangkan moda transportasi kereta api.

Target audience buku cerita bergambar ini adalah anak-anak berusia 7-12 tahun. Melalui karya desain ini diungkapkan mengenai sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia yang digambarkan secara singkat ke dalam buku Ilustrasi ini. Dengan adanya buku ilustrasi ini diharapkan dapat memberikan bahan bacaan alternatif yang baik dan menghibur anak-anak sembari menyajikan sejarah perkeretaapian kepada mereka dan ini diharapkan akan merangsang rasa keingintahuan audiens untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik tersebut, dan di kemudian hari diharapkan dapat memotivasi audiens untuk mengembangkan moda transportasi kereta api.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Ilustrasi, Kereta api , Sejarah

ABSTRACT

The Design of Illustrated Storybook of History and Advancement of Railways in Indonesia

By: Ilham Nur Ridwan

NIM : 1012080024

Train is a form of mass public transportation that holds a significance mean historically, also in a nation economic and growth anywhere including in Indonesia. Yet the publics' has not show a good appreciation towards this particular means of transportation thus there hasn't been a strong sense of belonging towards this mean of mass public transportation.

This illustrated storybook is intended to shed some light on the history and advancement of railways in Indonesia, also to attract youths' interest on this subject matter.

The book is intended for 7 to 12 year old children. Through this illustrated storybook, the audience will shown a concise history and advancement of railways in Indonesia. It is hoped that this illustrated book will spark the interest and curiosity in children towards history and advancement of railways in Indonesia, also to give them an alternative learning media.

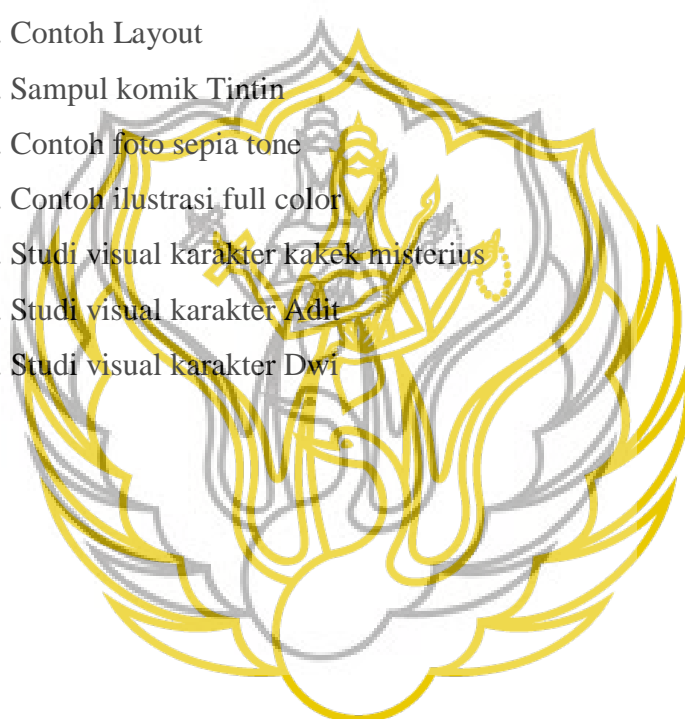
Keywords: Illustration, Illustrated Storybook, History, Railways



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tumbuhan Papirus	11
Gambar 2.2. Kertas Papirus	11
Gambar 2.3. Johannes Gutenberg dan Mesin Cetaknya	12
Gambar 2.4. Lukisan Dinding Gua Lascaux	16
Gambar 2.5. Huruf Sassoon Primary, Gill Sans, Bembo Infant dan platin	22
Gambar 2.6. Contoh Penggunaan Huruf dan Permainan Layout	23
Gambar 2.7. Roda Warna	25
Gambar 2.8. Buku Orbis Pictus	30
Gambar 2.9. Buku A little Pretty Pocket Book	31
Gambar 2.10. Buku Struwwelpeter	31
Gambar 2.11. Ilustrasi Buku Alice's Adventure In Wonderland	31
Gambar 2.12. Ilustrasi Karya Randolph Caldecott	32
Gambar 2.13. Lokomotif Threvithick	38
Gambar 2.14. Lokomotif J.P. Bordes	40
Gambar 2.15. Hijrah Divisi Siliwangi Menggunakan Kereta Api	42
Gambar 2.16. Proses Layout Buku Cerita Bergambar Anak	44
Gambar 4.01. Anak-anak dengan Seragam Sekolah Dasar	62
Gambar 4.02. Gaya Pakaian Tempo Doeloe	62
Gambar 4.03. Setelan Jas Tempo Doeloe	63
Gambar 4.04. Setelan Jas Abad Ke-19	64
Gambar 4.05. Gaya Pakaian Anak-anak Jawa	64
Gambar 4.06. Replika Lokomotif Threvithick	65
Gambar 4.07. Lokomotif Rocket	66
Gambar 4.08. Pemasangan Jalur Kereta Api	66
Gambar 4.09. Lok J.P Bordes	67
Gambar 4.10. Lok C30	67
Gambar 4.11. Lok Elektrik ESS	68
Gambar 4.12. Presiden Sukarno dalam Kereta Api	68
Gambar 4.13. Kereta Lapis Baja	69

Gambar 4.14. Lok CC 200	69
Gambar 4.15. Lok CC201	70
Gambar 4.16. Lok CC300	70
Gambar 4.17. Kereta Jakarta Monorail	71
Gambar 4.18. Shikansen Seri E5	71
Gambar 4.19. Kereta Api CRH5	72
Gambar 4.20. Stasiun KA Wilem I	72
Gambar 4.21. Stasiun NIS Kemindjen	73
Gambar 4.22. Perbaikan Lok di Balai Yasa	73
Gambar 4.23. Contoh Layout	74
Gambar 4.24. Sampul komik Tintin	75
Gambar 4.25. Contoh foto sepia tone	75
Gambar 4.26. Contoh ilustrasi full color	76
Gambar 4.27. Studi visual karakter kakek misterius	78
Gambar 4.28. Studi visual karakter Adit	78
Gambar 4.29. Studi visual karakter Dwi	79



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	7
E. Skematika Perancangan.....	8
BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Buku.....	9
2. Tinjauan Tentang Ilustrasi.....	15
3. Tinjauan Tentang Tipografi.....	19
4. Tinjauan Tentang Warna.....	23
5. Tinjauan Tentang Buku Cerita Bergambar.....	29
6. Tinjauan Tentang Kereta Api.....	36
7. Tinjauan Tentang Layout	44
8. Tinjauan Mengenai target Audience.....	44

B. Kajian Pustaka	45
1. Kajian Tentang Buku.....	45
2. Kajian Ilustrasi Untuk Anak.....	46
C. Sintesis Data Teoritis.....	46
D. Analisis Data 5W+1H.....	47

BAB III. KONSEP PERANCANGAN

A. Tujuan Perancangan	49
1. Deskripsi tema.....	49
2. Jenis Cerita.....	49
3. Sinopsis Isi Buku.....	50
4. Deskripsi Arah Bentuk.....	50
B. Strategi Kreatif	52
1. Target Audience.....	52
2. Isi Pesan.....	52
3. Gaya Penulisan Naskah dan Layout.....	52
4. Gaya Visual.....	53
a. Sketsa.....	54
b. Inking.....	54
c. Pewarnaan.....	55
C. Studi Karakter.....	54
D. Studi Tipografi.....	55
E. Studi Warna.....	55
F. Teknik Cetak.....	55
G. Pendekatan Kreatif.....	56
1. Deskripsi Buku.....	56
2. Deskripsi Cerita.....	56
3. Deskripsi Warna.....	57
4. Deskripsi Gambar Ilustrasi.....	57
5. Deskripsi Desain Layout.....	58

6. Gaya Tipografi.....	58
7. Storyline.....	59

BAB IV. PROSES DESAIN

A. Data Visual.....	62
1. Penjaringan Ide Karakter.....	62
2. Data Visual Unsur Properti.....	63
a. Abad ke-19.....	65
b. Kereta api pertama di pulau Jawa.....	66
c. Kereta api semasa Kolonial Belanda.....	67
d. Kereta api semasa perang kemerdekaan.....	68
e. Kereta api setelah kemerdekaan.....	69
f. Kereta api pada masa kini.....	70
g. Kereta api di masa depan.....	71
3. Data Visual Unsur Arsitektur.....	72
B. Studi Visual.....	74
1. Studi Visual Layout.....	74
2. Studi Gaya Visual dan Pewarnaan.....	74
3. Studi Visual Tipografi.....	76
4. Studi Visual Karakter.....	78
C. Studi Layout dan Sketsa Halaman Serta Cover.....	79
1. Layout Seluruh Isi Halaman Cergam.....	80
2. Layout Cover.....	94
a. Layout Cover Depan.....	94
b. Layout Cover Belakang.....	94
D. Storyline Cergam.....	95
E. Tampilan Karya Buku Cerita Bergambar.....	120
F. Tampilan Karya Media Pendukung.....	151

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	154
B. Saran.....	155

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kereta api merupakan salah satu moda transportasi yang banyak digemari masyarakat di berbagai belahan dunia, karena secara statistik menunjukkan saat ini kereta api adalah moda transportasi paling aman. Berdasarkan sejarah, hadirnya kereta api di Amerika Serikat yang menghubungkan pantai di wilayah barat dan timur telah mampu menghidupkan wilayah di sebelah barat sungai Missouri yang semula hanya merupakan daerah tidak berpenghuni, hingga menjadi daerah penghasil bahan makanan. (Bowen dan Owen, 1983:53) Banyaklah dampak yang ditimbulkan akibat hadirnya transportasi kereta api di Amerika Serikat selama paruh terakhir abad ke-19. Sebagai contoh, Denver yang sekarang merupakan ibu kota negara bagian Colorado, dahulu merupakan sebuah kota kecil yang berada di antah berantah gurun Amerika sebelum tersentuh jalur kereta api, kini warga yang bermukim di New York mendapatkan pasokan daging dari wilayah pantai barat, Pittsburgh menjadi salah satu pusat pembuatan baja di dunia dan Chicago menjadi pasar dagang grosir makanan terbesar di dunia. (Bowen dan Owen, 1983:53) Di Jepang, kereta api menjadi moda transportasi pilihan utama karena dianggap murah, aman dan ramah lingkungan dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi yang dikenakan tarif tinggi oleh pemerintah. (Pratiwi, *Kereta Api Transportasi Utama Jepang*, diakses 17 maret 2014) Untuk mendukung kebutuhan masyarakat di negara ini dikembangkan berbagai tipe kereta mulai dari kereta komuter hingga kereta super cepat Shinkansen.

Di Indonesia kereta api juga menjadi salah satu moda transportasi darat massal yang populer, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Pulau Jawa. Selain murah, kereta api juga bebas dari kemacetan jalan raya. Hal ini dibuktikan pada lebaran tahun 2013, jumlah penumpang meningkat sejumlah lima persen dari jumlah penumpang tahun sebelumnya (Surwoyati, *Ada*

Pesawat Murah Kereta Tetap Diminati Pemudik, akses 17 Maret 2014). Meskipun demikian, tidak banyak orang yang mengetahui sejarah panjang perkeretaapian di Indonesia. Jalur kereta api pertama hadir di Indonesia pada akhir abad ke-19 semasa Kolonial Belanda, Gubernur Jendral Hindia Belanda L. A. J. W. Baron Sloet van Beele membuka jalur kereta api pertama antara Semarang dan Tanggung pada 17 Juni 1864. Jalur kereta api ini dioperasikan oleh perusahaan swasta *Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij (Netherlands East Indies Railway Company)* dan mulai beroperasi operasi pada 10 Agustus 1867. (Hamdani, *Taking a Train Trip Down Memory Lane in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014) Pemerintah Hindia Belanda juga mulai ikut ambil bagian dalam membangun jalur kereta api, karena kereta api memiliki nilai strategis, yang digunakan untuk sarana transportasi hasil bumi dan pasukan. Pada tahun 1888 akhirnya jalur yang menghubungkan Jakarta dan Surabaya selesai dibangun. Perjalanan antara dua kota tersebut memakan waktu 33 jam 30 menit karena kereta pada waktu itu hanya berjalan di siang hari dan adanya perbedaan *gauge* antara rel yang digunakan sehingga penumpang dan barang harus dipindahkan ke kereta yang berbeda di Yogyakarta dan Surakarta, hal tersebut merupakan peningkatan besar dibanding perjalanan dengan kereta kuda yang akan memakan waktu 2 minggu. Kemudian pembangunan jalur kereta api terus berlangsung hingga pada akhirnya hampir seltiap kota besar di Pulau Jawa terhubung oleh jalur kereta api. (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014)

Dari kurun waktu 1864 hingga sekarang, banyak perkembangan dan hal yang menarik terjadi dalam perkembangan perkeretaapian di Indonesia. Tonggak awal perkeretaapian Indonesia dimulai pada 28 September 1945, karyawan yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang setelah pernyataan sikap dari Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya yang menegaskan bahwa mulai 28 september 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia dengan dibentuknya Djawatan Kereta Api Repoeblik

Indonesia (DKARI) yang kemudian diperingati setiap tahunnya sebagai Hari Kereta Api Indonesia. (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014)

Saat Belanda kembali ke Indonesia pada tahun 1946, mereka mendirikan *Staatsspoorwegen/Verenigd Spoorwegbedrijf* (SS/VS) sebagai badan sementara yang berkewenangan untuk mengatur seluruh jalur kereta api di Pulau Jawa. Pada masa ini perkeretaapian banyak memainkan peranan penting dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, antara lain pada 3 Februari 1946, sebuah kereta khusus digunakan untuk mengevakuasi presiden Sukarno, wakil presiden Moh. Hatta dan rombongan penting dari Jakarta menuju Yogyakarta saat kondisi Jakarta mulai tidak aman. Kereta api juga digunakan sebagai transportasi para pejuang kemerdekaan dan menyelundupkan senjata. (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014)

Setelah Republik Indonesia kembali mendapatkan kedaulatan penuh pada tahun 1950, kondisi jalur kereta api yang ada berada dalam kondisi yang memprihatinkan akibat perang dan kurangnya perawatan dibangun kembali dengan perbaikan sarana dan prasarana yang rusak. Seratus lokomotif uap dan *rolling stock* didatangkan sebagai pengganti yang rusak dalam masa perang kemerdekaan. (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014) Masa-masa antara dekade 1950 dan 1960 merupakan masa-masa sulit bagi perkeretaapian Indonesia, pada masa itu perkeretaapian membutuhkan subsidi untuk tetap beroperasi karena banyak jalur kereta yang tidak menghasilkan keuntungan, kondisi ini diperparah juga dengan sulitnya mendapatkan suku cadang dan kondisi jalur kereta yang memburuk. Namun masa-masa sulit itu bukanlah tanpa hasil, pada tahun 1957-1967 kurang lebih 250 lokomotif diesel telah dioperasikan jalur kereta api Indonesia (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014), juga banyak dilakukan modernisasi *rolling stock* dan *passenger stock*.

Pada tahun 1963, seluruh jalur kereta api di Indonesia disatukan di bawah sebuah badan, Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA) karena

sebelumnya, jalur kereta api di Deli Sumatera utara dijalankan secara terpisah. Perubahan kembali terjadi saat PNKA berganti nama menjadi Perusahaan Jawatan Kereta API (PJKA). (Krishnamurti, *History of Railways in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014) Pada tahun 1991, dilakukan reformasi dan PJKA berganti nama menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA) dan kembali dibenahi lebih lanjut pada 1 Juni 1999 saat PERUMKA menjadi perseroan terbatas dan berganti nama menjadi PT. Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Selain memiliki peranan dalam kemerdekaan Indonesia, perkeretaapian juga turut andil dalam perkembangan dan perekonomian bangsa Indonesia. Menurut Jonan Ignasius, presiden direktur PT KAI, Jalur kereta api telah membuka banyak wilayah terisolir dan meningkatkan perekonomian banyak wilayah, terutama wilayah-wilayah di pulau Jawa dan pulau Sumatera. (Handani, *Taking a Train Trip Down Memory Lane in Indonesia*, diakses 17 Maret 2014), sehingga pantaslah jika perkeretaapian Indonesia dianggap sebagai bagian dari warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekitar Stasiun Lempuyangan ataupun stasiun-stasiun lain, di sore hari banyak orang tua yang membawa anaknya yang berusia mulai dari 1 s.d. 7 tahun untuk menonton lalu lintas kereta api. Hal ini menunjukkan bahwa moda transportasi kereta api merupakan hal yang menarik bagi seorang anak. Dari hasil wawancara dengan Ardiyana Primawaty (30), seorang ibu dengan 2 (dua) anak laki-laki berusia Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) dan Wuryani (50), seorang nenek 2 (dua) cucu laki-laki berusia 4 dan 2 tahun, dapat disimpulkan bahwa kereta api menjadi salah satu mainan yang diminati oleh anak-anak. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Marno (37), penjual VCD / DVD di Pasar Ngoto, Sewon Bantul, salah satu judul yang paling banyak terjual untuk kategori anak-anak adalah VCD / DVD Thomas & Friends, cerita tentang kereta api.

Informasi dari Komunitas Roemah Toea, penyelenggara Pameran Kereta Malam di Bentara Budaya, Yogyakarta mulai tanggal 16 s.d. 19 Maret

2014 menyebutkan sebagian besar pengunjung pameran adalah anak-anak usia TK dan SD. Fakta ini menjadi bukti kereta api sekali lagi menjadi satu topik yang menarik bagi anak-anak. Sampai saat ini mengoleksi model kereta api menjadi salah satu hobi yang banyak digemari mulai dari kalangan anak-anak, remaja bahkan usia dewasa. Ketertarikan ini dimulai dari masa anak-anak. Berdasarkan fakta di atas, dapat diprediksi informasi mengenai sejarah perkeretaapian menjadi satu topik yang akan banyak dipilih oleh anak-anak, terutama anak laki-laki.

Hingga saat ini, menurut pengamatan yang dilakukan di toko buku, belum tersedia buku yang secara khusus membahas tentang sejarah perkeretaapian di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Buku-buku tentang perkeretaapian yang tersedia hanyalah ensiklopedi yang hanya sebagian kecil saja membahas tentang perkeretaapian dan buku teks yang diperuntukkan bagi pembaca usia dewasa, sehingga akan sulit dipahami dan tidak menarik bagi pembaca usia TK dan SD.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk menyusun Buku Cerita Bergambar Sejarah dan Perkembangan Perkeretaapian di Indonesia yang diperuntukkan bagi pembaca usia SD. Pemilihan target *audience* pada pembaca usia SD ditujukan untuk 1) mengembangkan pengetahuan tentang sejarah perkeretaapian di Indonesia; 2) merangsang rasa keingintahuan pembaca untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik tersebut; 3) di kemudian hari diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk mengembangkan moda transportasi kereta api.

Berkaitan dengan tujuan yang ketiga, didasarkan pada suatu analogi bahwa apabila seseorang memiliki ketertarikan sejak usia dini terhadap sesuatu hal, maka dia akan menguasai hal tersebut secara lebih baik dan akan berusaha untuk mengembangkan hal yang menarik minatnya tersebut. Misalnya, belajar musik dari usia dini, belajar menggambar, ketertarikan terhadap sains, dan sebagainya.

Rancangan buku cerita bergambar tersebut akan memuat tentang awal mula hadirnya kereta api di Indonesia, perkembangan fungsi kereta api sebagai

moda transportasi, perkembangan teknologi dan infrastruktur perkeretaapian, serta dampak yang ditimbulkan oleh kereta api.

Informasi dalam rancangan buku cerita bergambar ini akan disajikan dalam bentuk ilustrasi dan infografis full color yang menarik bagi anak-anak untuk membacanya. Dalam penyajiannya informasi visual akan lebih dominan daripada teks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

“Bagaimana merancang buku cerita bergambar Sejarah Dan Perkembangan Perkeretaapian di Indonesia yang informatif, menghibur, estetis dan tepat bagi anak-anak usia 7-12 tahun“.

C. Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan

1. Batasan Perancangan buku cerita bergambar sejarah dan perkembangan kereta api adalah pengenalan sejarah dan perkembangan kereta api di Indonesia dari masa lalu hingga masa kini.
2. Buku cerita bergambar ini akan mengulas perkeretaapian di Indonesia dari sisi historis dan peran perkeretaapian dalam sejarah Bangsa Indonesia, mulai dari masa kolonial hingga sekarang. Selain itu buku cerita bergambar ini akan menceritakan berbagai pengalaman yang mungkin hanya dapat dialami di atas kereta api yang ada di Indonesia
3. Target Audience pada perancangan Buku cerita bergambar sejarah dan perkembangan Perkeretaapian di Indonesia adalah anak-anak usia sekolah dasar yang tinggal di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan rentang usia 7-12 tahun.

D. Tujuan dan Manfaat Perancangan

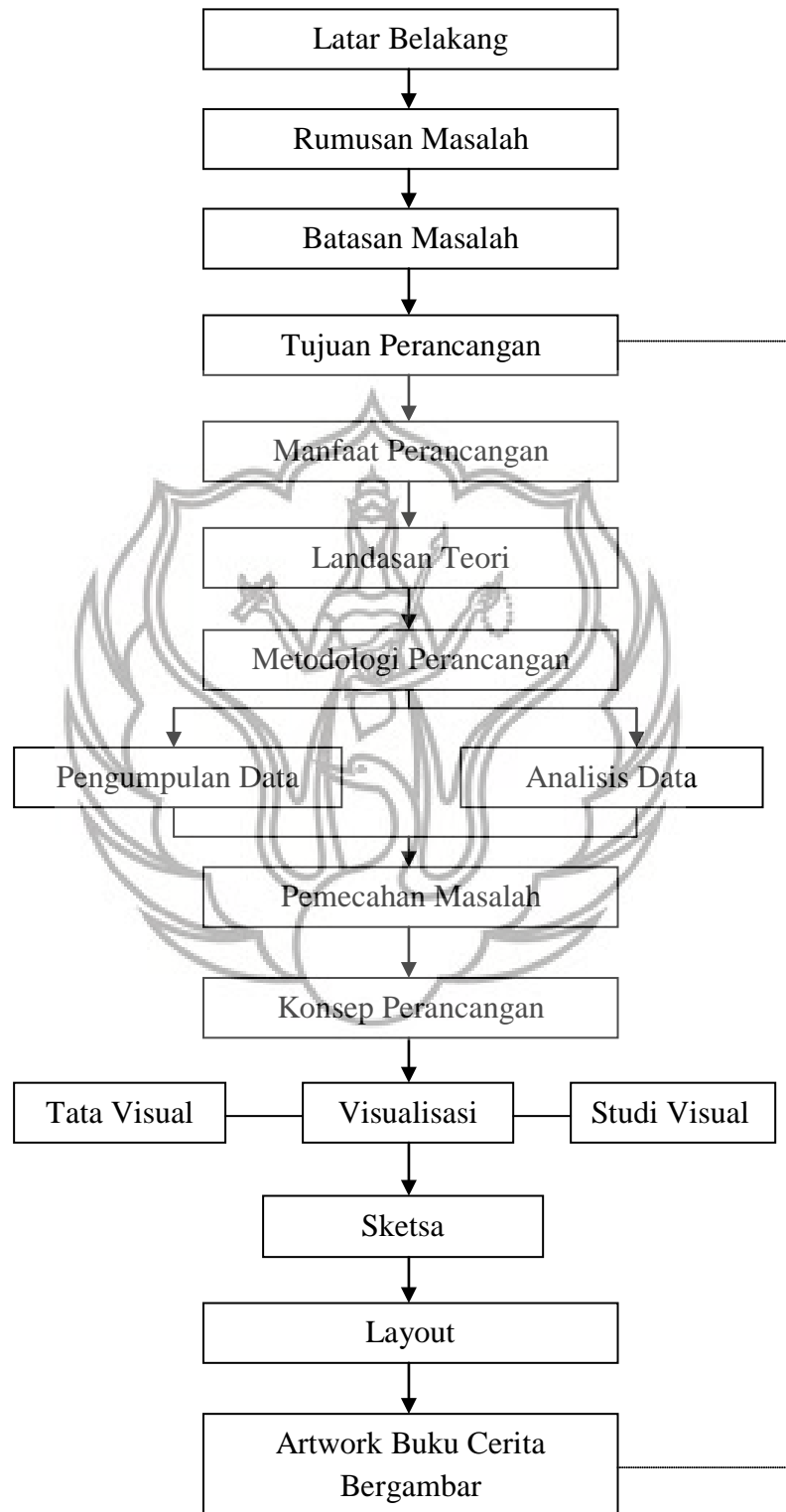
Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Merancang suatu buku cerita bergambar yang menarik bagi anak-anak untuk memperkenalkan sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Indonesia.
2. Memperkenalkan nilai historis dan peran perkeretaapian bagi kemerdekaan Indonesia, perkembangan dan perekonomian Indonesia kepada generasi muda.

Manfaat Perancangan buku ilustrasi ini adalah:

1. Bagi mahasiswa:
Melalui perancangan ini penulis dapat memperkaya wawasan mengenai sejarah dan perkembangan kereta api. Selain itu melalui perancangan buku cerita bergambar yang dilakukan, penulis dapat menerapkan ilmu disain komunikasi visual yang telah dipelajarinya.
2. Bagi masyarakat umum:
Perancangan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan perkembangan kereta api, dan menghadirkan suatu bacaan yang menghibur serta informatif
3. Bagi lembaga pendidikan:
Perancangan buku ilustrasi ini merupakan salah satu usaha pengembangan memajukan dan memperkaya khasanah keilmuan di bidang komunikasi visual.
4. Memperkaya koleksi kepustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

E. Skematika Perancangan



Gambar 1.1. Skematika Perancangan